



INTISARI

Tanaman meniran (*Phyllanthus niruri* L) merupakan tanaman dari famili Euphorbiaceae dalam masyarakat banyak digunakan sebagai obat diuretik. Selain itu tanaman meniran juga digunakan untuk mengobati diare, penyakit kencing nanah, borok, mulas, busung dan sifilis.

Telah dilakukan penelitian tentang skrining fitokimia tanaman meniran (*Phyllanthus niruri* L) serta identifikasi senyawa flavonoidnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan pemeriksaan kandungan kimia tumbuhan terhadap sepuluh golongan senyawa, menggunakan metode kromatografi lapis tipis. Fase diam yang digunakan adalah silika gel GF-254 dan fase gerak yang digunakan adalah etil asetat - metanol - air (100:13,5:10) v/v untuk pemeriksaan : glikosida antrakuinon, arbutin, glikosida jantung, zat pahit, alkaloid dan saponin. Pada pemeriksaan minyak atsiri, kumarin dan valepotriat digunakan fase gerak toluena - etil asetat (93:7) v/v. Sedangkan untuk isolasi dan identifikasi senyawa flavonoid digunakan fase gerak etil asetat- asam formiat - asam asetat glasial - air (100:11:11:27) v/v. Setelah melalui percobaan kromatografi lapis tipis preparatif, yang dilanjutkan dengan kromatografi bidimensional; selanjutnya dengan penambahan pereaksi diagnostik dilakukan uji spektroskopi ultra violet.

Hasil pemeriksaan terhadap kandungan kimiawi tanaman menunjukkan bahwa dalam tanaman meniran mengandung senyawa-senyawa golongan glikosida antrakuinon, arbutin, minyak atsiri, zat pahit, dan senyawa turunan flavonoid. Sedangkan hasil identifikasi flavonoid dari kromatografi lapis tipis dengan menggunakan pereaksi diagnostik (NaOH 2M, NaOAc, NaOAc/H₃BO₃, AlCl₃, AlCl₃/HCl) diperoleh dua senyawa turunan flavonoid yaitu mengarah kepada struktur 5,7,3',4' tetrahidroksi flavonol dan 5,7,3',4' tetrahidroksi flavon.